



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
PANJA ASIAN GAMES XVIII TAHUN 2018 KOMISI X DPR-RI
(BIDANG : PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, RISTEKDIKTI, BADAN EKONOMI KREATIF DAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL)

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU).
Dengan	: Sesmenpora, Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora, Komite Eksekutif Olimpiade Indonesia (KOI) dan Ketua Panitia Pelaksana INASGOC.
Hari, Tanggal	: Rabu, 3 Pebruari 2016.
W a k t u	: Pukul 14.00 WIB s.d. Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI Gedung Nusantara I Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta.
Ketua Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos / Kabagset Komisi X DPR RI
A c a r a	: 1. Pemaparan penggunaan anggaran dan Kegiatan Asian Games XVIII Tahun 2018 Tahun Anggaran 2015 dan rencana penggunaan anggaran TA 2016; dan 2. Lain-lain.
Hadir Anggota	: 19 Dari 28 orang Anggota Panja Persiapan Asian Games Komisi X DPR RI.
Hadir tamu	: 1. Sesmenpora Sdr Alfitra Salamm beserta jajarannya; 2. Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora beserta jajarannya; 3. Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Sdr. Erick Thohir beserta jajarannya; 4. Ketua Panitia Penyelenggara INASGOC Sdr. Erick Thohir beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Persiapan Asian Games (PAG) XVIII 2018 Komisi X DPR RI dibuka pukul 14.45 oleh Ketua Rapat Bapak DR. Abdul Kharis Almasyhari, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum sesuai pasal 246 ayat (1) Peraturan Tata Tertib DPR RI.

Rapat diawali dengan Pengantar Ketua Rapat, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Ferdiansyah S.E., M.M. untuk memimpin RDP/RDPU dengan Sesmenpora, Deputy IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora, Komite Eksekutif Olimpiade Indonesia (KOI) dan Ketua Panitia Pelaksana INASGOC.

II. KESIMPULAN/CATATAN RAPAT.


1. Panja Persiapan Asian Games XVIII 2018 Komisi X DPR-RI menilai, bahwa penggunaan dana sosialisasi Asian Games 2018 sebesar Rp.61.343.459.550,- (*enam puluh satu milyar tiga ratus empat puluh tiga juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh rupiah*) yang diberikan oleh Kemenpora RI melalui rekening INASGOC, berpotensi tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam hal akuntabilitas, kebenaran prosedur pengadaan barang/jasa, kebenaran pencairan dana, pelaksanaan pembayaran dan kesesuaian kewajaran harga, dengan alasan sebagai berikut:
 - a. adanya ketidakkonsistenan dalam proses pengajuan anggaran, dimana KOI sebagai pihak yang mengajukan anggaran kepada Kemenpora RI, namun oleh Kemenpora RI anggaran dikirimkan kepada Panitia INASGOC.
 - b. adanya kejanggalan dalam pencairan dana, dimana Panitia Pelaksana INASGOC belum ditetapkan namun pencairan dana telah dapat dilakukan.
 - c. adanya kejanggalan dalam proses tahapan waktu yang diperlukan dalam prosedur pengadaan barang/jasa, dimana waktu penerimaan dana hingga pelaksanaan kegiatan, dilakukan dalam waktu yang sangat singkat.
2. Merujuk pada catatan nomor 1 diatas, Panja Persiapan Asian Games XVIII 2018 Komisi X DPR RI memberikan catatan sebagai berikut:
 - a. meminta Kemenpora RI untuk berkoordinasi dengan BPK-RI terkait rencana audit terhadap penggunaan dana persiapan Asian Games XVIII 2018 yang bersumber dari APBN TA 2015.
 - b. meminta Ketua Penyelenggara INASGOC (*ex-officio* Ketua Umum KOI) untuk segera mengambil langkah inisiatif mengembalikan dana yang bersumber dari APBN TA 2015 jika berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan.
 - c. mendesak Kemenpora RI, KOI dan INASGOC untuk memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses persiapan penyelenggaraan Asian Games 2018 dalam setiap tahapannya dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beban APBN terkait penyelenggaraan *event* olahraga internasional.
 - d. mendesak Kemenpora RI, KOI dan INASGOC, untuk menghitung secara rinci kebutuhan anggaran Asian Games 2018 agar tidak terjadi kesalahan perhitungan mengenai kebutuhan anggaran tersebut, khususnya anggaran yang diperuntukkan pada TA 2016 sampai TA 2018.

879

- e. terkait pengalihan anggaran renovasi kawasan Gelora Bung Karno sejumlah Rp.500 milyar pada APBN TA 2016 dari Kemenpora-RI ke KemenPUPR-RI, Panja Persiapan Asian Games meminta dilakukan pembahasan dalam Raker dengan Kemenpora-RI, agar disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - f. terkait alokasi anggaran persiapan Asian Games XVIII 2018 pada tahun anggaran 2016 mengenai persiapan Asian Games, Program Indonesia Emas, dan Sarana-prasarana Penunjang, Panja Asian Games meminta Kemenpora-RI untuk menyampaikan pada saat Raker.
3. Panja Persiapan Asian Games 2018 Komisi X DPR-RI mendesak kembali kepada KOI dan INASGOC untuk segera menyerahkan dokumen terkait Asian Games XVIII 2018 sebagaimana surat permintaan dokumen tertanggal 21 Januari 2016, paling lambat tanggal 15 Februari 2016, yaitu:
- a. Rencana Induk (*Master Plan*) Asian Games XVIII 2018.
 - b. Kontrak sebagai Tuan Rumah (*Host City Contract*) antara Pemda DKI Jakarta dan Pemda Prov. Sumatera Selatan dengan KOI.
 - c. Mekanisme (SOP) KOI terhadap penggunaan dana yang bersumber dari APBN, termasuk dasar hukum mengenai uang jaminan sejumlah 30 juta dolar yang harus diserahkan ke OCA tahun ini.
 - d. Laporan pengawasan internal KOI terhadap akuntabilitas penggunaan dana APBN 2015 dan prosedur pengadaan barang/jasa yang terkait dengan kegiatan Persiapan Asian Games XVIII 2018, termasuk dokumen-dokumen pendukungnya.
 - e. Salinan pengajuan KOI kepada Kemenpora RI untuk penggunaan dana sosialisasi Asian Games XVIII 2018 sebesar Rp.61.343.459.550,-.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.25 WIB.

KETUA RAPAT,

FERDIANSYAH, S.E., M.M.